UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia banyak dijumpai jenis-jenis bank umum. Jika dilihat dari sudut pandang berdasarkan kepemilikan, maka bisa dilihat berdasarkan kepemilikan negara, kepemilikan swasta, kepemilikan asing, dan lain sebagainya. Salah satu unsur yang sangat diperhatikan oleh bank adalah kinerja bank tersebut, dengan kata lain yaitu masalah tingkat kesehatannya. Banyak para pemegang rekening giro, deposito ataupun tabungan ingin mengetahui tingkat kesehatan suatu bank dimana ia menanamkan dananya. Untuk menilai tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan.

Salah satu diantara lembaga-lembaga keuangan tersebut yang nampaknya paling besar peranannya dalam perekonomian adalah lembaga keuangan bank, yang lazimnya disebut bank. Salah satu unsur yang sangat diperhatikan oleh bank ialah kinerja bank tersebut, dengan kata lain yaitu masalah tingkat kesehatannya. Tingkat kesehatan suatu bank dapat dinilai dari sisi keuangannya. Suatu bank dapat dikatakan sehat apabila bank tersebut dapat memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Sentral (Bank Indonesia) atau pun dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada tahun 1988, banyaknya bank-bank yang berdiri membuat persaingan dalam industri perbankan makin ketat. Ketatnya persaingan tersebut

dapat dilihat dari banyaknya jumlah bank yang muncul. Sehingga bank-bank yang baru masuk harus berbagi sisa dari bank-bank tersebut yang pada gilirannya akan banyak bank yang rapuh karena tidak mampu bersaing.

Sengit nya persaingan usaha diantara perusahaan bank-bank yang ada di Indonesia juga ditandai dengan munculnya perusahaan perbankan yang bersistem kan ekonomi Islam, atau sering kita mengenal dengan nama istilah bank syariah. Hal ini juga ditandai dengan hampir seluruh bank konvensional juga membuka bisnis unit usaha perbankan yang berlandaskan syariah, sehingga memberikan banyak alternatif pilihan bagi masyarakat sebagai nasabahnya.

Di Indonesia, perbankan syariah telah muncul sejak diterbitkan Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan,yang selanjutkan akan membuka peluang kegiatan usaha perbankan yang memiliki landasan syariah (bagi hasil). Satu-satunya bank atau bank yang pertama berdiri berdasarkan asas syariah adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI).

Dengan rata-rata penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam, peluang pangsa pasar bank syariah sangat besar dan mempunyai kesempatan yang bagus untuk berkembang dan maju, yang tentunya akan membuat persaingan di dunia perbankan Indonesia semakin sengit dan ketat. Bahkan, menurut Gubernur Bank Indonesia[1] (Agus DW Martowardojo) mengatakan perbankan syariah di Indonesia diklaim sebagai perbankan ritel syariah terbesar didunia dengan lebih dari 18 juta nasabah dan lebih dari 4.500 kantor cabang pada tahun 2015.

[1]http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2016/10/27/124500226/perbankan.syariah.indonesia.diklaim.sebagai.yang.terbesar.di.dunia Diakses tanggal 11 Oktober 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Pada tahun 2016, pertumbuhan perbankan syariah mengalami *rebound* hingga mencapai 12 persen secara tahunan (*year on year*/YOY). Sementara itu, perbankan konvensional hanya mencapai 7,2 persen (YOY). Meski sudah mencapai pertumbuhan hingga dua digit, perbankan syariah masih memiliki pangsa pasar yang stagnan, yakni 4,8 persen.[2]

Dengan kata lain bank syariah akan selalu dituntut untuk mampu menarik minat masyarakat. Tingkat persaingan yang sangat tinggi diantara lembaga perbankan konvensional dan syariah, serta konsumen yang makin selektif, mengharuskan bank-bank syariah untuk memiliki suatu strategi untuk menarik minat konsumennya. Bank syariah harus mampu meningkatkan daya saing dan memberikan kepuasaan kepada nasabah untuk menjaga loyalitas nasabahnya. Tidak ada pilihan lain, selain bank-bank syariah juga harus mampu menjaga kinerja nya, selalu berada dalam kategori sehat agar tetap dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perbankan syariah.

Ketika terjadi krisis moneter yang terjadi mulai tahun 1997 terhadap industri perbankan di Indonesia, banyak bank-bank konvensional yang terkena dampak nya. Banyaknya debitur yang tidak mampu lagi membayar kewajibannya karena tingginya *loan interest rate*, mengakibatkan menurunnya kinerja perbankan di Indonesia. Sehingga banyaknya Bank Umum Swasta Nasional yang terkena penalti dari yang berbentuk *take over* sampai likuidasi (beku operasi). Namun bank syariah tetap eksis dalam keadaan stabil. Inilah salah satu keunggulan dari sistem perbankan yang berbasiskan syariah.

[2] *Ibid.,*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Dari fenomena tersebut menunjukan bahwa bank swasta konvensional lemah ketika terjadi krisis moneter di karenakan seluruh investor menarik modalnya kembali, sedangkan bank pemerintah konvensional mampu bertahan dikarenakan seluruh modalnya dari pemerintah.

Sri Pujiyanti (2009) melakukan penelitian dengan kesimpulan bahwa PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT. Bank Bukopin Tbk dapat dikatakan sebagai bank yang sehat, tetapi jika dibandingkan dengan tingkat kesehatan kedua bank tersebut, maka PT. Bank Bukopin Tbk lebih sehat dibandingkan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Hal ini dapat dilihat dari aspek Asset, Manajemen, *Earning* dan *Liquidity* yang dimiliki oleh PT. Bank Bukopin Tbk lebih baik dari pada yang dimiliki PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.[3]

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sri Pujiyanti pada salah satu bank milik pemerintah dan salah satu bank milik swasta nasional tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak selama nya bank yang dimiliki oleh pemegang saham pemerintah mempunyai kinerja bagus dibandingkan dengan pemegang saham milik swasta. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat lebih jauh apakah terdapat perbedaan kinerja bank umum syariah (BUS) berdasarkan kepemilikan pemerintah dan swasta pada bank umum syariah nasional.

[3] Sri Pujiyanti, *Analisis Kinerja Keuangan Mengenai Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel (Studi Kasus Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Dan PT. Bank Bukopin Tbk Periode 2006-2008,* Jurnal Akuntansi Universitas Gunadarma, 2009.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Di era dewasa ini, perkembangan perbankan syariah sangatlah bagus. Hal ini bisa dilihat dari total dana pihak ketiga dan total pembiayaan berdasarkan kualitas pembiayaan yang dimiliki perbankan syariah pada tabel dibawah ini.

Tabel I.1 : Perkembangan Perbankan Syariah

Keterangan	J u m l a h (Miliar Rupiah)		
	2013	2014	2015
Nasabah: 1. Dana Pihak Ketiga	183.534	217.858	231.175
2. Pembiayaan (berdasarkan kualitas pembiayaan)	184.120	199.330	212.996

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)[4], Data Diolah.

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa adanya minat dan penerimaan yang baik oleh masyarakat kepada perbankan yang berbasiskan syariah. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah dana pihak ketiga dari masyarakat atau nasabah tersebut dari tahun 2013 hingga tahun 2015. Hal demikian juga seiring dengan meningkatnya pembiayaan yang diberikan oleh perbankan syariah pada periode tahun 2013 hingga tahun 2015.

Ditengah perkembangan bank syariah menunjukkan kemajuannya dan kepercayaan masyarakat yang semakin tinggi, hal ini tidak dibarengi dengan kinerja yang positif dari perbankan syariah. Jika dilihat total pembiayaan dan NPF berdasarkan jenis akad, total rasio pembiayaan macet diperbankan syariah atau

[4] http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx Diakses tanggal 10 Mei 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Non-Performing Financing (NPF) meningkat pada akhir tahun 2015 sebesar Rp. 9.248 (miliar), dibandingkan dengan akhir tahun 2014 sejumlah Rp. 8.632 (miliar). Secara nominal akad murabahah menjadi akad dengan NPF tertinggi yaitu sebesar Rp. 5.502 (miliar) pada akhir tahun 2015.[5]

Kinerja bank merupakan hal yang penting karena merupakan cerminan dari kemampuan bank dalam mengelola aspek permodalan dan aset nya dalam mendapatkan laba, serta implikasi dari fungsi bank sebagai *intermediary* dimana likuiditas bank diukur berdasarkan kredit yang disalurkan kepada masyarakat dibanding dana yang diberikan oleh pihak ketiga. Namun keadaan yang terjadi adalah dimana keadaan perekonomian Indonesia di sektor perbankan mengalami keadaan yang pasang surut. Ketidakstabilan disebabkan karena adanya ancaman globalisasi dan pasar bebas di kancah ekonomi internasional.

Rendahnya tingkat *corporate governance* dianggap sebagai faktor penyebab krisis moneter yang melanda kawasan Asia Timur pada tahun 1997-1999 termasuk Indonesia. Krisis ini di Indonesia berkembang menjadi krisis multidimensi yang berkepanjangan disebabkan antara lain karena banyak perusahaan belum melaksanakan *corporate governance* secara konsisten. Sehingga Pemerintah Indonesia pada tahun 1999 membetuk Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) sebagai upaya untuk meningkatkan tingkat *corporate governance*. Komite ini telah mengeluarkan pedoman umum *good corporate governance* pada tahun 2006.

[5] *Ibid*., Diakses tanggal 10 Mei 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak ptamik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Kasus Bank Century yang tidak kunjung terselesaikan sebagai akibat dari buruknya kinerja keuangan dan manajemen yang mengarah pada tindak kriminal ditambah lagi krisis ekonomi global yang mengguncang perekonomian dunia membuat kondisi ekonomi perbankan Indonesia sedikit goyang dan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Bank sedikit menurun. Bank Century yang merupakan merger dari Bank Pikko, Bank Danpac, dan Bank CIC berdasarkan surat yang disampaikan kepada Menteri Keuangan oleh Bank Indonesia pada tanggal 20 November 2010 dinyatakan sebagai Bank Gagal, lalu melalui data per 31 Oktober 2010 Bank Indonesia mengumumkan bahwa rasio kecukupan modal atau CAR Bank Century minus hingga 3,52 persen. Selain itu,beberapa nasabah besar Bank Century menarik dananya kembali, sehingga Bank Century mengalami kesulitan likuiditas.[6]

Setelah krisis 2010 dan terkuaknya kasus bank century membuat kondisi ekonomi perbankan sedikit goyang dan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank sedikit menurun. Keadaan ini semakin diperparah dengan naik turunnya cadangan devisa yang dimiliki Negara. Bank Indonesia (BI) memaksa melakukan evaluasi terhadap kinerja bank agar dapat mengembalikan kepercayaan masyarakat dan kembali meningkatkan gairah di sektor perbankan. Usaha yang dilakukan BI tidak sia-sia karena bank mengalami peningkatan kinerja yang cukup baik.

Sebagai salah satu lembaga keuangan perbankan mempunyai nilai strategis dalam kehidupan perekonomian suatu Negara. Lembaga tersebut

[6] http://www.tempo.co/read/news/2009/11/14/063208353/Kronologi-Aliran-Rp-67-Triliun-ke-Bank-Century. Diakses tanggal 15 Maret 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

dimaksudkan sebagai perantara pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana (*surplus of funds*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*lack of funds*). Sebagai lembaga yang peranannya sangat penting di dalam masyarakat karena dapat memberikan kredit, dan berbagai jasa yang diberikan, serta melayani kebutuhan pembiayaan dan melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian. Oleh karena itu, dalam mengalokasikan dana maka setiap bank harus selalu memperhatikan berbagai macam peraturan dibidang moneter dan perbankan yang berlaku. Ketidakmampuan bank memenuhi permintaan kredit dan membayar simpanan yang ditarik kembali oleh nasabah akan menggoyahkan kepercayaan nasabah terhadap bonafiditas bank tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Venny Dwi Lestari (2009) yang hasil penelitian tersebut tingkat kesehatan pada 16 bank pemerintah selama periode 2006-2010 didapat 2 bank yang mendapat predikat tidak sehat yaitu PT Bank Tabungan Negara pada tahun 2010 dan PT BPD Nusa Tenggara Barat pada tahun 2007 dan 2010. Menurut fungsi diskriminan terdapat 1 bank yang berasal dari BPD, rata-rata rasio yang dimiliki termasuk kedalam kelompok BUMN.[7]

Bank Indonesia pada setiap tahun membuat daftar peringkat bank yang masuk daftar 10 besar bank berdasarkan jumlah aktiva, jumlah kredit, dan besarnya penghimpunan dana pihak ketiga. Bank-bank yang masuk dalam peringkat tersebut mengindikasikan kekuatan modal ataupun tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi. Namun, informasi objektif atas kinerja bank-bank tersebut relatif terbatas meskipun BI sebagai pengawas secara terus menerus

[7] Venny Dwi lestari, *Analisis Tingkat Kesehatan Bank-bank Pemerintah dengan Menggunakan Metode CAMELS dan analisis Diskriminan Periode 2006-2008*. Jurnal Akuntansi Universitas Gunadarma, 2009.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

memantau kesehatan perbankan namun hasilnya tidak dipublikasikan secara luas. Menurut beberapa situs dan pantauan BI dalam beberapa tahun belakangan ini peringkat bank yang masuk daftar 10 besar bank terbesar asetnya bank pemerintah dan bank swasta yang menduduki peringkat tertinggi.[8]

Analisis rasio laporan keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, baik pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan tidak terkecuali perusahaan perbankan. Untuk menilai kinerja keuangan perbankan umumnya pada metode lama menggunakan lima aspek penilaian, yaitu CAMEL *(Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity)*.

Kemudian, Bank Indonesia sebagai bank sentral mengeluarkan peraturan terbaru tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum yang tertuang didalam Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 dengan pendekatan risiko yang mencakup penilaian terhadap 4 (empat) faktor, yaitu *Risk Profile, Good Corporate Governance* (GCG), *Earnings,* dan *Capital* yang selanjutnya disebut sebagai metode RGEC. Pedoman perhitungan selengkapnya diatur didalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Metode RGEC ini berlaku secara efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 yaitu untuk penilaian tingkat kesehatan bank periode yang berakhir 31 Desember 2011 dan sekaligus menghapus metode lama, yaitu metode CAMELS tersebut.

[8] Berdasarkan data BI Desember 2012, yang di dapatkan dari www.kompas.com dan kontan mobile.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak ptamik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Inilah yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu dengan menggunakan metode penilaian terbaru yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI) sehingga diharapkan dapat menjadi lebih baik dari pada metode sebelumnya, yaitu CAMELS. Kemudian dari pada itu, penelitian ini juga terdapat perbedaan dari penelitian sebelumnya hanya menggunakan rasio keuangan sebagai variabel, namun pada penelitian ini tidak hanya menilai dari sisi rasio keuangannya saja namun juga melihat dari sisi manjemennya dengan menambahkan variabel *Good Corporate Governance* (GCG). Dan perbedaan selanjutnya juga terdapat pada sampel bank yang akan diteliti dan periode tahun yang akan diteliti.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara mengkualifikasikan beberapa komponen dari masing-masing faktor yaitu komponen *Risk Profile, Good Corporate Governance* (GCG), *Earnings,* dan *Capital* atau disingkat dengan istilah RGEC. RGEC merupakan faktor yang sangat menentukan predikat kesehatan suatu bank.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 dengan pendekatan risiko yang mencakup penilaian terhadap 4 (empat) faktor, yaitu *Risk Profile, Good Corporate Governance* (GCG), *Earnings,* dan *Capital* yang selanjutnya disebut sebagai metode RGEC. Pedoman perhitungan selengkapnya diatur didalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Penilaian kesehatan bank dan penilaian kinerja bank biasanya menggunakan metode RGEC, yaitu *Risk Profile, Good Corporate Governance* (GCG), *Earnings,* dan *Capital.*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Perubahan kompleksitas usaha dan profil risiko bank serta mengingat pesatnya perkembangan sektor perbankan dan juga adanya perubahan metodologi dalam penilaian kondisi bank yang diterapkan secara internasional telah mendorong perlunya penerapan manajemen risiko dan *good corporate governance*. Tujuannya adalah agar bank mampu mengidentifikasi permasalahan secara lebih dini, melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai dan lebih cepat, serta menerapkan *good corporate governance* dan manajemen risiko.

Dalam Peraturan Bank Indonesia NOMOR: 13/1/PBI/2011 Pasal 7 ayat 2 penilaian terhadap faktor *Good Corporate Governance* (GCG) sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf b merupakan penilaian terhadap manajemen bank atas prinsip-prinsip GCG. Adapun prinsi-prinsip GCG tersebut diantaranya: keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta kewajaran.

Yang menjadi motivasi dalam penelitian adalah penelitian ini melakukan penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan berdasarkan metode terbaru yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI), yaitu metode RGEC sehingga diharapkan dapat menjadi lebih baik dari pada metode CAMELS sebelumnya.

Dengan kepemilikan bank yang cukup beragam jenisnya baik pemerintah maupun swasta, perlu dilihat lebih jauh lagi pengaruhnya terhadap kinerja keuangan masing-masing bank. Apakah terjadi perbedaan kinerja untuk bank yang dimiliki oleh pemegang saham yang berbeda sehingga kita akhirnya dapat menarik suatu kesimpulan bahwa kepemilikan suatu bank oleh kelompok

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

tertentu atau dimiliki oleh jenis pemegang saham tertentu akan memiliki kinerja yang lebih baik dari kelompok bank lainnya.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan judul "Analisis Perbandingan Kinerja Bank Umum Syariah Pemerintah dan Bank Umum Syariah Swasta Nasional Periode 2013-2015 berdasarkan Metode RGEC".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Seberapa besar perbedaan kinerja keuangan antara bank umum syariah pemerintah dan bank umum syariah swasta nasional periode 2013-2015 dengan menggunakan indikator *Risk Profile* (dengan menggunakan rasio NPL, dan rasio LDR)
b. Seberapa besar perbedaan kinerja keuangan antara bank umum syariah pemerintah dan bank umum syariah swasta nasional periode 2013-2015 dengan menggunakan indikator *Good Corporate Governance* (GCG)
c. Seberapa besar perbedaan kinerja keuangan antara bank umum syariah pemerintah dan bank umum syariah swasta nasional periode 2013-2015 dengan menggunakan indikator *Earnings* (dengan menggunakan rasio ROA dan rasio ROE)
d. Seberapa besar perbedaan kinerja keuangan antara bank umum syariah pemerintah dan bank umum syariah swasta nasional periode 2013-2015 dengan menggunakan indikator *Capital* (dengan menggunakan rasio CAR).

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

a. Untuk melihat seberapa besar perbedaan kinerja keuangan antara bank umum syariah pemerintah dan bank umum syariah swasta nasional periode 2013-2015 dengan menggunakan indikator *Risk Profile* (dengan menggunakan rasio NPL, dan rasio LDR).
b. Untuk melihat seberapa besar perbedaan kinerja keuangan antara bank umum syariah pemerintah dan bank umum syariah swasta nasional periode 2013-2015 dengan menggunakan *Good Corporate Governance* (GCG).
c. Untuk melihat seberapa besar perbedaan kinerja keuangan antara bank umum syariah pemerintah dan bank umum syariah swasta nasional periode 2013-2015 dengan menggunakan indikator *Earnings* (dengan menggunakan rasio ROA, dan rasio ROE).
d. Untuk melihat seberapa besar perbedaan kinerja keuangan antara bank umum syariah pemerintah dan bank umum syariah swasta nasional periode 2013-2015 dengan menggunakan indikator *Capital* (dengan menggunakan rasio CAR).

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pembanding hasil riset yang berkaitan dengan tingkat kesehatan bank, dengan cara mengacu pada saran penelitian terdahulu dan pembanding untuk

penelitian-penelitian selanjutnya dengan perbedaan-perbedaan baik variabel-variabel yang ada, sampel, masa penelitian dan sebagainya.

Kemudian, hasil penellitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dan acuan untuk melakukan penelitian berikutnya terutama penelitian terkait dengan kinerja keuangan perbankan.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi manajemen bank-bank tersebut dalam menentukan kebijakan yang akan diambil dalam kaitannya memelihara tingkat kesehatan bank-bank tersebut agar tetap sehat.

Bagi investor, juga dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam menilai kinerja bank sehinggga dapat menjadi acuan dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal ini, secara garis besar dapat diuraikan secara singkat terdiri dari lima (5) bab dimana antara satu bab dengan bab lainnya saling berhubungan. Uraian tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini pendahuluan yang menguraikan secara garis besar latar belakang masalah, perumusan masalah, hipotesis penelitian, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini bertujuan menjelaskan mengenai teori-teori yang ada hubungannya dengan penelitian yang meliputi tentang: Pengertian Bank, Peran dan Fungsi Bank, Jenis-Jenis Bank di Indonesia, Pengertian Bank Syariah, Prinsip Bank Syariah, Kinerja Keuangan, Analisis RGEC, Tinjauan Penelitian Sebelumnya, Kerangka Teoritis, dan Hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini bertujuan menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan antara lain: Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Data dan Sumber Data, Variabel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Metode Analisis Data, dan Alat Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan analisa dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, menguraikan, menganalisis, dan mengevaluasi hasil penelitian tersebut.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan ringkasan dari hasil penelitian dan pembahasan, saran dan rekomendasi tentang perbaikan yang perlu dilakukan dimasa yang akan datang terkait dengan masalah temuan pada penelitian ini.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU